

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA BISA ALLAH MASUK
KE SETIAP MAKHLUK DAN BENDA-BENDA
YANG ADA DI TUJUH LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 Juni 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA BISA ALLAH MASUK KE SETIAP MAKHLUK
DAN BENDA-BENDA
YANG ADA DI TUJUH LANGIT**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bagaimana bisa Allah masuk ke setiap makhluk dan benda-benda yang ada di tujuh langit, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana bisa Allah masuk ke setiap makhluk dan benda-benda yang ada di tujuh langit, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana bisa Allah masuk ke setiap makhluk dan benda-benda yang ada di tujuh langit, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelembar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)

"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman (Al A'raaf : 7: 143)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana bisa Allah masuk ke setiap makhluk dan benda-benda yang ada di tujuh langit, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah bisa masuk ke setiap makhluk dan benda-benda yang ada di tujuh langit, karena dalam wujud Allah ada energi Allah, partikel Allah dan ***”...roh Allah...(Shaad : 38: 72),*** berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA ALLAH MELALUI WUJUD ALLAH YANG DIBENTUK OLEH ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH, MAKA ALLAH BISA MASUK KE SETIAP MAKHLUK DAN KE SETIAP BENDA YANG ADA DI TUJUH LANGIT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***”...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)”...roh Kami...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)***

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa Allah melalui wujud Allah yang dibangun dengan energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* bisa masuk ke setiap makhluk dan ke setiap benda yang ada di tujuh langit.

Mengapa Allah bisa masuk ke setiap makhluk dan ke setiap benda di tujuh langit ?

Jawabannya adalah, tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: *"...roh Kami...menjelma...manusia... (Maryam : 19: 17)*

Nah, yang dinamakan manusia adalah bangunan dari **70 000000000 000000000 000000000** atom.

Karena atom adalah materi, dan atom ada di setiap makhluk dan di setiap benda di seluruh tujuh langit, maka *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* bisa *"...menjelma... (Maryam : 19: 17)* menjadi makhluk dan menjadi benda-benda apapun yang ada di tujuh langit.

Inilah rahasia Allah.

Dengan partikel Allah yang sangat kecil hampir nol, **0.000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9** gram, yang mempunyai kecepatan cahaya **5 475 103 664 604.84** km per detik, dibantu dengan energi Allah yang hampir nol, **0.000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik. Kemana saja, ke dalam apa saja, yang ada di tujuh langit, Allah bisa menembus dan memasukinya .

Jadi, Allah melalui wujud Allah, yang dibangun dengan energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*, bisa menyesuaikan, besar atau kecil, kelihatan atau tidak kelihatan, dengan makhluk, benda-benda apa saja yang ada di tujuh langit.

Sekarang, terbongkar sudah, Allah bisa menembus dan berada di dalam apa saja yang ada di tujuh langit *"...roh Kami...menjelma...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* bisa *"...menjelma... (Maryam : 19: 17)* menjadi apa saja yang ada di tujuh langit.

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...roh Kami...menjelma...manusia...(Maryam : 19: 17)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan bahwa Allah melalui wujud Allah yang dibangun dengan energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* bisa masuk ke setiap makhluk dan ke setiap benda yang ada di tujuh langit.

Mengapa Allah bisa masuk ke setiap makhluk dan ke setiap benda di tujuh langit ?

Jawabannya adalah, tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: *"...roh Kami...menjelma...manusia... (Maryam : 19: 17)*

Nah, yang dinamakan manusia adalah bangunan dari **70 000000000 000000000 000000000** atom.

Karena atom adalah materi, dan atom ada di setiap makhluk dan di setiap benda di seluruh tujuh langit, maka *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* bisa *"...menjelma... (Maryam : 19: 17)* menjadi makhluk dan menjadi benda-benda apapun yang ada di tujuh langit.

Inilah rahasia Allah.

Dengan partikel Allah yang sangat kecil hampir nol, 0.000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9 gram, yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604.84 km per detik, dibantu dengan energi Allah yang hampir nol, 0.000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik. Kemana saja, ke dalam apa saja, yang ada di tujuh langit, Allah bisa menembus dan memasukinya .

Jadi, Allah melalui wujud Allah, yang dibangun dengan energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*, bisa menyesuaikan, besar atau kecil, kelihatan atau tidak kelihatan, dengan makhluk, benda-benda apa saja yang ada di tujuh langit.

Sekarang, terbongkar sudah, Allah bisa menembus dan berada di dalam apa saja yang ada di tujuh langit *"...roh Kami...menjelma...(Maryam : 19: 17)* atau *"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)* bisa *"...menjelma... (Maryam : 19: 17)* menjadi apa saja yang ada di tujuh langit.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se